

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status kesehatan pada masa kehamilan merupakan hal yang sangat penting untuk perkembangan kesehatan ibu dan juga bayi yang dikandungnya. Status kesehatan ibu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu tingkat aktivitas. Pekerjaan atau aktivitas bagi ibu hamil bukan hanya pekerjaan keluar rumah atau institusi tertentu, tetapi juga pekerjaan atau aktivitas sebagai ibu rumah tangga termasuk aktivitas sehari-hari di dalam rumah dan juga mengasuh anak (Khafidoh, 2016).

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal. Kehamilan di bagi dalam 3 trimester yaitu trimester 1 di mulai dari usia kehamilan 0 – 12 minggu, trimester 2 di mulai dari usia kehamilan 13-28 minggu, dan trimester 3 dari usia kehamilan 29-40 minggu. Pada setiap trimester memiliki perubahan psikologis dan fisiologis yang berbeda yang mengakibatkan beberapa keluhan pada ibu hamil (Hani, Kusbandiyah, Marjati, & Yulifah, 2010).

Keluhan-keluhan yang biasa dirasakan oleh ibu hamil trimester 1 diantaranya lebih cepat merasa lelah, payudara terasa sakit, pengeluaran air ludah berlebihan, mual dan muntah. Pada trimester II adalah hidung tersumbat, ulu hati terasa panas, dan susah tidur. Pada trimester III adalah nyeri punggung, sesak nafas, varices, nyeri perut, kram pada kaki, bengkak, keringat meningkat, konstipasi, rasa cemas, gelisah, khawatir, nyeri

punggung, sering kencing, tidak mampu berkonsentrasi dalam waktu lama, dan susah tidur (Mulawati, 2012).

Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada daerah punggung belakang (Emilta, Andayani, & Astuti, 2017). Menurut penelitian *Thanapon Issarata* dan *Orawan Lekskulchai* di Thailand 57,3 % mengalami nyeri punggung selama kehamilan. Di Jerman 80% wanita hamil mengalami nyeri punggung (*Schröder, Kundt, Otte, Wendig, & Schober, 2016*). Hasil dari penelitian pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung di berbagai daerah di Indonesia mencapai 60-80% pada kehamilannya (Mafikasari & Kartikasari, 2014).

Apabila keluhan ini terus menerus tidak diberikan asuhan akan berdampak negatif pada ibu hamil. Nyeri punggung dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktifitas fisik sehari-hari. Penanganan nyeri punggung bawah saat kehamilan sangat diperlukan untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan ini. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi nyeri, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi (Emilta et al., 2017).

Banyak penelitian yang dilakukan di dalam negeri dan di luar Negeri, menunjukkan kesimpulan bahwa nyeri punggung adalah masalah kritis untuk kehamilan. Dapat bertindak sebagai gangguan dan mempengaruhi kualitas hidup. Kami telah mengakui efek masalah kritis ini. Manfaat dari pijat yang mempengaruhi sebagian besar sistem tubuh dan membantu meningkatkan

peredaran darah ke otot dan merelaksasi kram yang disadari (*Issarata & Lekskulchai, 2013*).

Nyeri punggung ditemukan pada 45% wanita saat dicatat kehamilannya, dan meningkat sampai 69% pada minggu ke-29 (*Rosdianti & Umamah, 2014*). Perbandingan momen global dan segmental yang ditentukan secara teoritis menunjukkan bahwa momen segmental sedikit lebih tinggi dari momen global. Selama kehamilan, momen segmental meningkat awalnya dari detik ke ketiga trimester dan kemudian menurun pada masa postpartum (*Schröder et al., 2016*)

Penelitian mengenai nyeri punggung bawah pada ibu hamil sudah banyak dilakukan. Untuk mengembangkan penelitian terdahulu maka pemberi asuhan ingin mengembangkannya dengan melakukan asuhan terhadap nyeri punggung bawah pada ibu hamil dengan memberikan asuhan berupa *Thai Massage*. Sehingga diharapkan dari asuhan ini dapat ditetapkan bahwa *Thai Massage* dapat mengurangi nyeri punggung bawah yang dialami oleh ibu hamil. Mengingat penggunaan obat farmakologi untuk mengurangi nyeri pada ibu hamil khususnya nyeri punggung bawah jarang diberikan karena memiliki efek samping bagi ibu dan janin. Sehingga pemberi asuhan tertarik untuk mengetahui penatalaksanaan *Thai Massage* untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penatalaksanaan *Thai Massage* untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III?

C. Tujuan Asuhan

Melaksanakan asuhan kebidanan *Thai Massage* untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

D. Manfaat Asuhan

1. Manfaat bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung sesuai dengan teori yang ada.

2. Bagi institusi pendidikan

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi, serta sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam proses penerapan manajemen kebidanan dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung

3. Pelayanan kesehatan

Memberi masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

4. Responden

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi klien dalam mengatasi keluhan yang dia rasakan selama hamil seperti nyeri punggung.